

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian secara umum berarti sebuah cara ilmiah yang dilakukan guna mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Syaodih Sukmadinata adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (1975) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Jenis penelitian yang digunakan penulis tergolong penelitian lapangan atau *Field Research* yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan guna memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data.² Instrumen yang digunakan adalah observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Pedoman wawancara sendiri dapat berkembang sesuai dengan keadaan yang ada didalam lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

Metode pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode pendekatan yuridis empiris. Pendekatan yuridis yang dimaksud adalah hukum dilihat sebagai norma atau *das sollen*, karena pendekatan yuridis merupakan suatu pendekatan yang mengacu pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan pendekatan empiris adalah dengan melihat hukum sebagai kenyataan sosial, kultural atau *das sein*, karena dalam penelitian ini data yang digunakan data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Penelitian yuridis empiris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan

¹ Suteki dan Galang Taufani, *Metodologi Penelitian Hukum (Filsafat, Teori Dan Praktik)* (Depok: Rajawalo Pers, 2020), 139.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 7.

hukum normatif secara langsung pada setiap hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dapat juga disebut sebagai tempat atau lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan lokasi penelitian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan bimbingan perkawinan bagi calon pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gebog. Waktu penelitian yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 12 Juni sampai 12 Juli 2023 guna mendapatkan informasi serta pengetahuan dalam proses pengumpulan data maupun pengolahan data mengenai pelaksanaan bimbingan perkawinan bagi calon pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian dalam penelitian kualitatif dinamakan informan. Pada penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian yaitu Kepala Kantor Urusan Agama, Staf, Penghulu di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data adalah mengenai dari mana data diperoleh. Kegiatan pengumpulan data atau informasi sangatlah penting dalam sebuah penelitian untuk mencapai hasil penelitian yang berkualitas. Ketika melakukan penelitian pastinya memerlukan data untuk memperoleh bukti-bukti nyata dan benar. Adapun jenis sumber data untuk mendapatkan informasi dalam penelitian sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh seorang peneliti langsung dari sumbernya tanpa perantara pihak lain atau langsung dari objeknya, lalu dikumpulkan dan diolah sendiri atau seorang atau

³ Abdul Kadir Muhammad, *Hukum Dan Penelitian Hukum* (Bandung: Citra Aditya, 2004), 134.

suatu organisasi.⁴ Sumber data primer berasal dari wawancara dan dicatat melalui catatan tulisan, perekaman maupun pengambilan foto.

Penelitian ini mengambil data primer dari hasil wawancara dan penggalian informasi lainnya dengan pihak-pihak informan yang bersangkutan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Kantor Urusan Agama guna menggali informasi dan data mengenai subyek penelitian yaitu Kantor Urusan Agama Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
- b. Staf Kantor Urusan Agama Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus guna mengetahui informasi tentang penerapan dan pelaksanaan bimbingan perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung dari sumbernya atau objek penelitian, tetapi melalui sumber lain. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun nonkomersial.⁵ Misalnya: buku, jurnal, majalah, koran, dokumen, peraturan, perundangan, Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 172 Tahun 2022 tentang petunjuk pelaksanaan bimbingan perkawinan calon pengantin dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan umum dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁴ Suteki dan Galang Taufani, *Metodologi Penelitian Hukum (Filsafat, Teori Dan Praktik)* (Depok: Rajawalo Pers, 2020), 214.

⁵ Suteki dan Galang Taufani, *Metodologi Penelitian Hukum (Filsafat, Teori Dan Praktik)* (Depok: Rajawalo Pers, 2020), 215.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan observasi sangatlah baik, dikarenakan dapat menggabungkan antara teknik wawancara dengan dokumentasi dan sekaligus mengkonfirmasi kebenarannya.⁶ Peneliti akan melaksanakan observasi 2 kali guna mengumpulkan setiap informasi yang didapatkan untuk memastikan keabsahan data yang ada terhadap subyek yang diteliti yaitu efektivitas Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 172 Tahun 2022 tentang petunjuk pelaksanaan bimbingan perkawinan calon pengantin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara Tanya jawab antara dua orang atau lebih untuk memperbincangkan suatu topik atau pemarsalahan atau bertukar informasi sehingga akan diperoleh makna tertentu dari proses wawancara tersebut.⁷ metode ini digunakan dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan perkawinan bagi calon pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

3. Dokumentasi

Arsip atau dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu.⁸ Arsip dapat melalui komposisi seperti jurnal, catatan harian, sejarah atau kronik kehidupan, cerita biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumentasi adalah suplemen untuk pemanfaatan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Penulis memerlukan data dokumentasi guna menyempurnakan dan mendukung data-data wawancara dan observasi yang sudah dilakukan, adapun dokumentasi foto saat

⁶ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020).

⁷ Suteki dan Galang Taufani, *Metodologi Penelitian Hukum (Filsafat, Teori Dan Praktik)*, 226.

⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), 149.

observasi, wawancara maupun dokumentasi pendukung lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian yang memakai pendekatan kualitatif mencakup uji validitas dan uji kredibilitas. Berikut peneliti jabarkan terkait pengujian validitas dan kredibilitas sebagai keabsahan data.

1. Triangulasi

Peneliti memilih metode ini guna mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian dan menguji kredibilitas suatu data, dengan beragam pengecekan triangulasi sebagai berikut:⁹

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan kembali data yang sudah diperoleh dilapangan. Penulis menggunakan metode ini untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan berbagai data yang diperoleh melalui berbagai sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan penulis untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data dengan teknik yang berbeda walaupun dari sumber yang sama.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering berpengaruh kepada kredibilitas sebuah data. Peneliti akan memilih waktu melakukan wawancara kepada responden dengan memperhatikan waktu yang tepat. Peneliti memilih metode ini agar responden dapat memberikan jawaban lebih valid jika waktu sudah ditentukan terlebih dahulu.

2. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti dapat kembali ke lapangan melakukan pengamatan serta wawancara lagi dengan para narasumber yang

⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), 156-191.

dirasa informasi tersebut masih ambigu.¹⁰ Peneliti mengambil langkah perpanjang pengamatan jika sekiranya jawaban dari responden dirasa belum lengkap serta terdapat kejanggalan, maka penulis akan kembali melakukan wawancara dengan responden dengan harapan narasumber dapat memberikan jawaban yang lebih rinci lagi.

3. Member cek

Pengecekan keanggotaan atau yang disebut member check merupakan proses uji keabsahan data dengan cara mengkonfirmasi data pada pemberi data. Tujuannya untuk menguji kebenaran atau derajat kepercayaan data tersebut kepada pemberi data.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Peneliti dapat melakukan analisis terhadap jawaban narasumber yang kurang memuaskan, dengan mengajukan pertanyaan lagi guna memperoleh data yang valid dan kredibel.¹² Berikut tiga serangkaian analisis yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti memperoleh data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dipahami dan dipilah secara teliti. Karena jumlah data yang banyak akan semakin kompleks dan rumit. Untuk itu diperlukan sebuah tahapan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting serta memilah data yang tidak perlu. Peneliti memilih teknik tahap reduksi data karena peneliti dapat dipermudah mendapatkan gambaran data yang jelas dari data penelitian yang telah dikumpulkan dan

¹⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), 189.

¹¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), 109.

¹² Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, 103.

juga untuk memastikan data yang tercakup dalam scope penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi maka langkah selanjutnya yakni menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Peneliti memilih teknik tahapan penyajian data sebab akan memudahkan untuk memahami data sesuai dengan pokok permasalahan serta merencanakan langkah penelitian selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti atau temuan yang kuat saat penelitian berlangsung. Namun apabila kesimpulan awal dikemukakan dengan bukti yang valid dan konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Alasan memilih teknik ini penulis dapat mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan titik penarikan kesimpulan dalam penelitian.